SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021
"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"
ISBN: 978-623-387-014-6

The Development of Teaching Material of Competency-Based-*Ilmu Badi'* in The Study Program of Arabic Language Education, FBS UNM

Fatkhul Ulum[1], Susiawati[2], Fauziah Bachtiar[3]
Universitas Negeri Makassar
Email: fatkhululum@unm.ac.id

Summary. This was a descriptive research aimed at developing a teaching material of competency-based-ilmu badi' as one of alternative ways in improving education quality, particularly, in terms of the teaching of ilmu badi' in the study program of Arabic language education, FBS UNM. The research type was research and development (R & D) following the 4-D developmental model of Thiagarajan. The research population was all students of the study program of Arabic language education, FBS UNM, consisting of 7 classes. Meanwhile, the research sample was one class of the students in the sixth semester that were taking the Balaghah 2 or Ilmu badi' course. The instruments utilized in this research were a validation sheet of the teaching material, learning achievement test, questionnaire for students' responses, and researchers' field note. This research results in a product such a teaching material of Ilmu badi' based on competency approach. Building on the validation result to the teaching material and the test result, it is acquired from the content expert that the teaching material is in the validity level as 88,33% and from the pedagogical expert that it is in the validity level as 90,66%. Whereas, the try out results show that the teaching material is practical with the score of 79,74% and it is highly effective with the average of the students' score as 83,54. It means that the developed teaching material is effective, valid, and practical to use.

Keywords: Development of Teaching Material, Ilmu Badi', Competency

PENDAHULUAN

Ilmu retorika Arab terbagi menjadi tiga bagian; ilmu bayan, ilmu ma'ani dan ilmu badi'. Masing-masing ilmu tersebut memiliki kajian dan karekteristik yang berbeda. Ilmu bayan adalah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana seseorang dapat mengungkapkan suatu maksud dengan berbagai macam gaya bahasa seperti *tasybih, majaz, dan kinayah*. Sedangkan *ilmu ma'ani* mempelajari kesesuaian antara konteks pembicaraan dengan situasi dan kondisi sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan oleh pembicara. Adapun *ilmu badi'* adalah ilmu yang mempelajari tentang keindahan lafaz dan keindahan makna ketika dirangkai dan disusun dalam suatu kalimat.

ISBN: 978-623-387-014-6

Ilmu badi' bertujuan membantu seseorang agar dapat mengetahui aspek-aspek keindahan bahasa Arab baik dari sisi lafadznya ataupun maknanya, dan hal tersebut dapat terwujud apabila ia mengetahui kaidah-kaidah yang ada didalam *ilmu badi'*. Tujuan lain yang tak kalah penting dari itu adalah mengetahui kemukjizatan al-Qur'an, karena al-Qur'an memiliki *i'jaz balaghi* yaitu kemukjizatan dari segi sastra balaghahnya, yang mencakup kefasihan lafal, keserasian susunan huruf-hurufnya dan ketertiban kalimat-kalimatnya, serta keindahan lafadz dan maknanya. Orang yang memahami *ilmu badi'* akan menikmati keindahan ayat-ayat al-Qur'an yang dibacanya.

Akan tetapi faktanya, didalam pembelajaran *ilmu Badi'* baik itu di sekolah, pesantren ataupun perguruan tinggi kurang menyentuh tujuan terpenting dari pembelajaran ilmu tersebut, Begitu juga sebaliknya didalam pembelajaran al-Qur'an, ilmu-ilmu yang dipelajari sebatas pada ilmu tajwid, *ilmu qira'ah, ulum al-Qur'an*, tafsir dan takwil dan tidak dihubungkan dengan ilmu balaghah secara umum dan *ilmu Badi'* secara khusus. Hal tersebut terjadi salah satu penyebabnya bahwa bahan ajar yang selama ini banyak digunakan dalam pembelajaran ilmu Badi' kurang menekankan tujuan tersebut, sehingga terkesan pembelajaran ilmu Badi' hanya sebatas penalaran akan kaidah serta teori-teorinya tanpa menitik beratkan pada pembelajaran aplikatif terhadap teks-teks bahasa Arab baik dari al-Qur'an, hadis atapun karya-karya sastra.

Di lain sisi, tuntutan masyarakat akademik yang membutuhkan inovasi terhadap bahan ajar *ilmu badi'* terus bergulir. Ditambah lagi perkembangan dan perubahan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat, telah menjadi tantangan nasional dan menuntut perhatian segera dan serius. Salah satu upaya untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan global tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar pendidikan khususnya pada mata kuliah ilmu badi' yang mampu memberikan keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa untuk dapat berkompetisi dalam setiap perubahan zaman. Salah satu langkah strategis untuk mengantisipasi permasalahan tersebut adalah dengan diterapkannya bahan ajar Berbasis Kompetensi.

Mata kuliah *ilmu Badi'* termasuk salah satu mata kuliah yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Hal ini membuat mahasiswa kesulitan dalam memahami teori dan konsep dalam mata kuliah ini. Selama ini belum banyak beredar bahan ajar yang dapat membantu mahasiswa mempelajari *ilmu badi'*, terkhusus di perguruan tinggi umum. tuntutan mahasiswa yang berlatar belakang SMA umum dan non-islam membutuhkan buku dengan pengantar bahasa Indonesia.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab secara umum menjelaskan bahwa tujuan mata kuliah *ilmu badi'* adalah untuk membekali para mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap apresiatif terhadap berbagai bentuk gaya bahasa Arab terutama bahasa Al-Qur'an, dan juga hadis, syair-syair Arab, dan teks-teks sastra yang akan terus berkembang dari masa ke masa.

ISBN: 978-623-387-014-6

Pembelajaran *ilmu badi'* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNM sejauh ini berjalan dengan baik meskipun pemahaman mahasiswa belum maksimal. Dari pengamatan yang dilakukan, penguasaan materi atau konsep dari mahasiswa tidak mencapai 60%. Dengan kata lain, pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep *ilmu Badi'* belum mencapai kategori baik, hal itu berdampak pada rendahnya aplikasi konsep dan apresiasi mahasiswa terhadap naskah-naskah bahasa Arab, baik itu dari al-Qur'an, hadis, syair ataupun karya sastra lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut, perlu dilakukannya sebuah upaya dalam rangka memecahkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab terkhususnya *ilmu Badi'*. Hal ini diperkuat oleh salah satu misi dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM yaitu mengembangkan inovasi dalam bidang penelitian untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab.

Pengertian *Ilmu Badi'*

Al-Hasyimi, (1960: 360) mendefinisikan *Ilmu Badi'* yaitu Artinya: *"Ilmu badi'* ialah suatu ilmu yang dengannya dapat diketahui bentuk-bentuk dan keutamaan-keutamaan yang dapat menambah nilai keindahan dan estetika suatu ungkapan, membungkusnya dengan bungkus yang dapat memperbagus dan meperindah ungkapan itu, disamping relevansinya dengan tuntutan keadaan".

Secara garis besar, *ilmu badi'* ini mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan keindahan bahasa. *Ilmu Badi'* merupakan penghias lafadz atau makna dengan bermacam-macam corak lafadz dan makna.

Pembagian *Ilmu Badi'*

Menurut al-Buhairi (2006) secara garis besar *ilmu badi'* terbagi menjadi 2 bagian:

Pertama: *Al- Muhassinat al-lafziyyah* (keindahan lafaz) adalah gaya bahasa yang menjadikan kata-kata lebih indah dan enak untuk didengar dari segi lafaz atau artikulasi bunyinya. *Al- Muhassinat al-lafziyyah* ada tiga macam:

1. *Jinas* (keselarasan bunyi)
2. *Iqtibas* (kutipan indah)
3. *Saja'* (keselarasan bunyi akhir)

Kedua: *Al- Muhassinat al-ma'nawiyyah* (keindahan makna) adalah gaya bahasa yang memberikan keindahan pada aspek makna atau semantik dalam sebuah ungkapan. *Al- Muhassinat al-ma'nawiyyah* ada beberapa macam, diantaranya:

1. *Tauriyah* (bersembunyi dibalik kesamaran makna)
2. *Thibaq* (penggabungan dua kata yang berlawanan makna)
3. *Al-muqabalah* (sebuah perbandingan awal dan akhir)
4. *Husn at-Ta'lil* (memberi argumentasi yang unik)
5. *Ta'kid al-madh bima yusybih az-zam* (mempertegas pujian dengan nuansa hinaan)
6. *Ta'kid az-zam bima yusybih al-madh* (mempertegas hinaan dengan nuansa pujian)

ISBN: 978-623-387-014-6

Kompetensi Dasar Pembelajaran *Ilmu Badi'*

1. Memiliki wawasan tentang pengertian *Ilmu Badi'*, 0bjek kajian, dan manfaatnya.
2. Memiliki wawasan tentang *Al- Muhassinat al-lafziyyah* (keindahan lafaz) yang mencakup jinas, iqtibas dan saja'.
3. Memiliki wawasan tentang *Al- Muhassinat al-ma'nawiyyah* (keindahan makna) yang mencakup *tauriyah, thibaq, al-muqabalah, Husn at-Ta'lil, Ta'kid al-madh bima yusybih az-zam, dan Ta'kid az-zam bima yusybih al-madh.*
4. Memiliki kemampuan untuk menganalisa teks-teks bahasa Arab baik dari al-Qur'an, hadis ataupun karya-karya sastra.
5. Memiliki kemampuan untuk menerapkan kaidah-kaidah ilmu badi' dalam menyusun teks bahasa Arab.

Karakteristik Bahan Ajar Berbasis Kompetensi

Berdasarkan SK Mendiknas nomor 045/U/2002 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu.

Adapun Karakteristik Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, sebagaimana disebutkan oleh Depdiknas (2008) bahwa KBK memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa, baik secara individual maupun klasikal.
2. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, termasuk CTL (Contextual Teacing and Learning).
4. Sumber belajar bukan hanya guru, melainkan juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.
5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian dan pengembangan (RnD) dengan mengikuti model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel (Thiagarajan, 1974).

Pengembangan bahan ajar *ilmu badi'* yang mengacu pada model 4D atau model Thiagarajan, terdiri dari 4 tahap, yaitu: pembatasan (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Prosedur pengembangan perangkat pembelajaran yang dilalui dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

ISBN: 978-623-387-014-6

1. Tahap Pembatasan (*Define*)

Tujuannya adalah menetapkan dan menentukan syarat-syarat pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran dan pembatasan materi pembelajaran. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kurikulum, analisis mahasiswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan rancangan bahan ajar ilmu badi' dan Tes Hasil Belajar untuk mahasasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FBS UNM. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perancangan awal bahan ajar ilmu badi' berbasis kompetensi, penyusunan format pembelajaran, dan perumusan tes hasil belajar mahasiswa.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mendapatkan draft bahan ajar yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari ujicoba. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah validasi perangkat pembelajaran baik dari ahli maupun ujicoba terbatas.

4. Tahap Penyebaran (*Diseminate*)

Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyebarluasan bahan ajar kepada mahasiswa pendidikan bahasa Arab FBS UNM atau bahkan kampus-kampus yang berada dibawah naungan diknas lainnya.

Prosedur Penelitian

Alur penelitian pengembangan bahan ajar *ilmu badi'* berbasis kompetensi dalam tiga tahapan:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a. Menelaah kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
b. Mengembangkan perangkat pembelajaran berupa bahan ajar *ilmu badi'*, Rencana Pembelajaran Semester, dan Tes Hasil Belajar Mahasiswa serta validasi ahli dan uji coba terbatas.
c. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama pembelajaran di kelas.
d. Membuat angket untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap bahan ajar *ilmu badi'* berbasis kompetensi.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa uji coba kelompok besar dan uji coba operasional yang mencakup aspek berikut:

ISBN: 978-623-387-014-6

a. Melaksanakan pembelajaran *ilmu badi'* berbasis kompetensi.
b. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan aktivitas mahasiswa yang dilakukan satu orang pengamat.

3. Tahap analisis data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh dari tahap pelaksanaan. Data-data yang akan dianalisis adalah data hasil belajar mahasiswa, data hasil pengamatan aktivitas belajar mahasiswa, dan data hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa semester enam yang sedang memprogram mata kuliah balaghah 2 *(ilmu badi')* di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FBS UNM dengan jumlah mahasiswa 31 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan Intrumen penelitian berikut yaitu: 1. Instrumen Validasi Bahan Ajar, 2. Perangkat Tes, 3. Angket Respon Mahasiswa, dan 4. Catatan Peneliti.

Instrumen validasi bahan ajar menggunakan skala bertingkat atau ukuran subyektif yang dibuat bersakala. Skala ini dapat dengan mudah memberikan gambaran kelayakan dan kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Rumusan skala yang diberikan adalah sebagai berikut: Skor 5 : Sangat Baik, Skor 4 : Baik, Skor 3 : Normal, Skor 2 : Kurang, Skor 1 : Sangat Kurang Skala di atas kemudian akan dikonversi kedalam skor untuk menjelaskan kategori dari setiap penilaian yang diperoleh.

Adapun pedoman pengkategorian mengacu kepada tabel interpretasi Sudjana (2005:118) berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Pengkategorian Skor

Skor	Kategori/Interpretasi
90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup
60 - 69	Kurang
< 60	Sangat Kurang

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen, seperti yang telah disebutkan pada bagian C, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dan diarahkan untuk menjelaskan kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan bahan ajar Ilmu badi' berbasis kompetensi.

ISBN: 978-623-387-014-6

Penulis menggunakan metode teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan.

Selain dianalisis dengan deskriptif, data yang diperoleh juga dianalisis secara kuantitatif atau menguantitasi data kualitatif dengan menggunakan skala linkert kemudian dianalisis menggunakan perhitungan persentase skor butir pernyataan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:
P= Persentase kelayakan
ΣX= Total skor yang diberikan validator
ΣX_i= Skor ideal dari angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi kebutuhan, ketersediaan, dan kondisi pembelajaran ilmu badi', peneliti mengembangkan bahan ajar *ilmu badi'* berbasis kompetensi. Proses pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan materi dari berbagai buku yang memuat pembahasan *ilmu badi'*.

Langkah kedua adalah merancang dengan memilih, menata, dan mengembangkan isi materi menjadi sebuah produk pembelajaran yang nantinya akan digunakan mahasiswa dalam belajar dan diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk memahami materi *ilmu badi'*.

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar *ilmu badi'* dengan berbasis kompetensi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Tujuan

Langkah ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, maka tujuan dari pengembangan bahan ajar *ilmu badi'* dengan pendekatan kompetensi adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang valid, praktis, dan efektif. Dengan demikian, berbagai permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran dapat teratasi sehingga hasil belajar dan pemahamam mahasiswa dapat meningkat.

2. Merumuskan Materi

Kegiatan ini adalah merangkum semua materi *ilmu badi'* dari berbagai rujukan yang otoritatif. Setelah itu, materi tersebut disusun sedemikian rupa berdasarkan tingkat kesulitannya. Adapun materi yang diambil adalah materi *ilmu badi'* yang disertai dengan contoh-contoh yang memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang diambil dari al-Qur'an, hadis serta karya sastra arab.

ISBN: 978-623-387-014-6

3. Penyusunan Instrumen

Instrumen di sini dimaksudkan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Oleh karena itu, kehadiran alat ukur ini sangat penting untuk memgetahui kualitas bahan ajar yang dihasilkan.

4. Penyusunan Bahan Ajar

Penyusunan bahan ajar ini adalah langkah-langkah yang berisi perampungan kerangka materi yang kemudian dikembangan. Hasil akhir dari tahapan ini adalah adanya sebuah bahan ajar yang nantinya akan divalidasi dan diujicobakan dalam kelas yang telah dipilih nantinya.

Uji Coba Produk

Tahap uji coba ini didahului dengan proses validasi bahan ajar oleh validator. Tujuan proses ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dihasilkan untuk diujicobakan dalam pembelajaran. Kajian Produk Pengembangan Bahan Ajar *Ilmu badi'* dengan Pendekatan Kompetensi.

Bahan ajar *ilmu badi'* dengan pendekatan kompetensi dikembangakan berdasarkan kurikulum yang berlaku di program studi pendidikan bahasa Arab UNM dan tentu mengacu kepada analisis kebutuhan mahasiswa akan materi *ilmu badi'*. Materi yang tercantum dalam bahan ajar ini disadur dari beberapa kitab *ilmu badi'* yang dikarang oleh ahli yang otoritatif. Untuk penelitian ini mencakup materi *ilmu badi'* yang merupakan salah satu kajian dalam ilmu balaghah. Bahan ajar ini memuat beberapa teori berkaitan dengan *ilmu badi'* yaitu Al- Muhassinat al-lafziyyah (keindahan lafaz) yang mencakup jinas, iqtibas dan saja', Al- Muhassinat al-ma'nawiyyah (keindahan makna) yang mencakup tauriyah, thibaq, al-muqabalah, Husn at-Ta'lil, Ta'kid al-madh bima yusybih az-zam, dan Ta'kid az-zam bima yusybih al-madh yang disertai dengan contoh yang berupa naskah bahasa Arab yang akrab dengan kehidupan mahasiswa serta berasal dari al-Qur'an dan Hadis serta karya sastra dari para sastrawan Arab.

Bahan ajar ini lebih menitik beratkan pada metode memahami karya-karya sastra Arab dengan cara yang lebih mudah, karena mata kuliah *ilmu badi'* termasuk mata kuliah yang dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa, bukan karena teorinya yang rumit, atau kaidah-kaidahnya yang banyak akan tetapi dikarenakan sulitnya memahami contoh-contoh yang disajikan oleh sebagian besar buku-buku yang ada saat ini, sehigga terkesan *ilmu badi'* adalah kajian ilmu yang sulit bagi mahasiswa non Arab. Dengan demikian, bahan ajar ini diharapkan menjadi alternatif dalam pengajaran *ilmu badi'* di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNM pada khususnya.

Bahan ajar ini dimaksudkan sebagai terobosan dalam mempelajari *ilmu badi'*. Dengan pendekatan kompetensi ini, diharapkan bukan hanya pemahaman akan materi *ilmu badi'* mahasiswa yang meningkat, akan tetapi kepekaan dan keterampilan mereka dalam menganalisis naskah-naskah bahasa Arab baik sastra

ISBN: 978-623-387-014-6

maupun bukan dapat ikut meningkat. Secara umum bahan ajar *ilmu badi'* dengan pendekatan kompetensi ini memuat materi sebagai berikut:

Materi tentang *al-Khabar* dan *al-Insyā', al-Musnad dan al-Musnad Ilaih, al-Ījaz, al-Ithnāb* dan *al-Musāwat, al-Qashr, al-Washlu* dan *al-Fashlu*. Materi disajikan dengan bahasa yang simpel dan mudah dipahami.

Contoh-contoh yang menarik, mudah dimengerti dan menguatkan pemahaman akan materi ilmu ma'ani.

Soal-soal latihan pada setiap pembahasan yang bervariasi yang mencakup sebagian besar tema dalam setiap pembahasan, sebagai tugas untuk mahasiswa secara berkelompok dan juga individu.

Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Bahan Ajar *Ilmu badi'* dengan Pendekatan Kompetensi

1. Kevalidan Bahan Ajar *Ilmu badi'* dengan Pendeketan Kompetensi

Bahan ajar ini divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli pembelajaran dan ahli materi. Penilaian ahli ini dilihat dari angket yang mereka isi terkait dengan bahan ajar yang dikembangkan. Setiap ahli melakukan validasi sebanyak dua kali, masing-masing sebelum dan setelah revisi.

Validasi ahli materi sebelum revisi berada pada persentase 78,33% atau berada pada kategori valid tanpa revisi. Nilai ini menjelaskan kevalidan bahan ajar yang mencakup kelayakan isi berupa relevansi dengan kurikulum, keakuratan materi, kemutkhairan materi dan mendorong keingintahuan. Selain itu, aspek isi ini juga mencakup kebahasaan yang meliputi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan mahasiswa, kelugasan, isi yang komunikatif, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Meski hasil validasi ini berada pada kategori valid, namun masih ada beberapa perbaikan yang dilakukan agar bahan ajar ini mendekati tahap sempurna. Oleh sebab itu dilakukan revisi berdasarkan saran ahli dan kemudian divalidasi kembali dan memeroleh skor 88,33%.

Bahan ajar ini juga divalidasi oleh ahli pembelajaran. Adapun aspek yang dinilai adalah kelayakan penyajian yang meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian berupa soal, contoh, dan materi, serta penyajian pembelajaran. Aspek yang kedua adalah tentang kontekstual yang meliputi hakikat kontekstual dan aspek kontekstual materi. Dari penilaian yang dilakukan diperoleh persentase sebesar 72% atau berada pada kategori valid tidak revisi. Namun sama halnya dengan ahli materi, tetap dilakukan revisi dan kemudian divalidasi kembali dan memeroleh persentase kevalidan 90,66%.

2. Kepraktisan Bahan Ajar *Ilmu badi'* dengan Pendekatan Kompetensi

Kepraktisan ini menjelaskan tentang sisi praktis tidaknya bahan ajar dalam memudahkan mahasiswa dalam memahami materi ilmu ma'ani. Kepraktisan ini diperoleh dari data angket yang dibagikan kepada mahasiswa setelah perkuliah

ISBN: 978-623-387-014-6

berakhir. Angket yang diisi oleh mahasiswa ini berisi sepuluh butir pernyataan dengan skala jawaban 1-5. Adapun pernyataan berkaitan dengan manfaat bahan ajar dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari ilmu ma'ani.

Hasil angket yang dibagikan ini kemudian memberikan skor 79,74%. Jika nilai persentase yang diperoleh tersebut dikualitatifkan, maka akan diperoleh gambaran bahwa bahan ajar ilmu ma'ani dengan pendekatan kompetensi ini berada pada kategori praktis. Pada dasarnya nilai ini masih dibawah harapan peneliti. Tetapi mengingat studi awal yang menganggap mata kuliah ilmu ma'ani ini sebagai mata kuliah yang sulit, hasil uji kepraktisan ini tidaklah memberikan hasil yang begitu buruk. Dengan perbaikan berdasarkan hasil analaisis, diharapkan perbaikan bahan ajar ini sebelum disebar dapat lebih praktis untuk digunakan.

3. Keefektifan Bahan Ajar *Ilmu badi'*dengan Pendeketan Kompetensi

Keefektifan bahan ajar *ilmu badi'* dengan pendekatan kompetensi ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada akhir perkuliahan. Tes ini berupa tes tertulis yang mencakup materi *ilmu badi'* yang diajarkan dengan menggunakan bahan ajar ini. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap materi *ilmu badi'*.

Studi ini memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mampu memahami dengan sangat baik materi *ilmu badi'* setelah dilakukan tes adalah 23 mahasiswa atau 74,19%, dan 8 mahasiswa atau 25,8% berada pada kategori baik. Dari hasil tes yang dilakukan diperoleh rerata skor 83,54 atau berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, rentang nilai mahasiswa juga tidak terlalu jauh. Skor tertinggi berada pada skor 98 dan terendah 75 atau rentang skor sekitar 23. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa keseluruhan berada di atas kategori sangat baik, dan bahan ajar ilmu ma'ani dengan Pendeketan Kompetensi efektif untuk digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan, validasi, uji coba dan revisi terhadap bahan ajar *ilmu badi'* dengan pendekatan kompetensi di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bahan ajar *ilmu badi'* yang dikembangkan menghasilkan sebuah produk berupa Bahan Ajar *ilmu badi'* dengan pendekatan kompetensi yang valid, praktis, dan efektif. Bahan ajar tersebut telah memenuhi komponen sebagai bahan ajar setelah mendapatkan validasi dan uji coba.

Berdasarkan hasil validasi dan tes yang dilakukan, dapat diketahui bahwa bahan ajar ini memiliki tingkat kevalidan 88,33% untuk materi dan 90,66% untuk ahli pembelajaran. Sedangkan hasil uji coba memperlihatkan kepraktisan bahan ajar berada pada skor 79,74% atau praktis. Sedangkan keefektifan bahan ajar berada pada kategori sangat efektif dengan rerata nilai mahasiswa 83,54, hasil ini menunjukkan bahwa Bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif didalam pengajaran mata kuliah *ilmu badi'*.

ISBN: 978-623-387-014-6

REFERENSI

Al-Buhairi, Usamah. 2006. *Taisir al-Balaghah, Ilmu al-Badi'*. Kulliyah al-Adab, Jamiah Thontho.

Syahatah, Hasan. 1996. *Ta'lîm al-Lughghah al-'Arabiyyah bayna al-Nadzariyyah wa al-Tathbîq*. Kairo: al-Dâr al-Mishriyyah al-Lubnâniyyah

Thiagarajan, S., Semmel, D.S & Semmel, M.I. 1974. *Introductional Development fot Training Theachers of Expectation Children*. USA.

Zainuddin, Mamat. 2007. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: Refika Aditama.

Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen manajemen Pendidikan dasar dan menengah Depdiknas.

Nurbayan, Yayan. 2010. *Pengembangan Materi Ajar Balaghah berbasis Pendekatan Kontrastif*, Jurnal Bahasa Arab dan Seni.

Qasim, Muhyiddin Diib. 2003. *Ulum al-Balaghah, al-Badi' wa al-Bayan, wa al-Ma'ani,* Libanon: al-Muassasah al-hadisah, Cet. Ke- 1.

Fayyud, Baisuni Abdul Fattah. 2013. *Ilmu al-Bayan, Dirasah Tahliliyah li masail al-Bayan*, Kairo: Muassasah al-Mukhtar, Cet. Ke-3.

Rusydi, Khalid H.M. 2016. *Kajian Retorika Arab,* Jakarta: Rabbani Press.

Sudjana, Nana. 2005. *Penialaian Hasil ProsesBelajar Menagajar*. Bandung: PT. Remaja Rsdakarya.